

PEMBUATAN FILM DOKUMENTER TENTANG BUDAYA BELADIRI PENCAK SILAT MENGGUNAKAN TEKNIK *SPLIT SCREEN*

Siti Nurhidayah¹⁾ Bambang Hariadi²⁾ Novan Andrianto

¹Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Dinamika
email: 18510160024@dinamika.ac.id

²Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Dinamika
email: bambang@dinamika.ac.id

³Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Dinamika
email: novan@dinamika.ac.id

ABSTRAK: Negara Indonesia sangat kaya akan tradisi dan budayanya. Salah satu warisan negara Indonesia adalah pencak silat. Pencak silat merupakan suatu warisan, keteladanan leluhur bangsa yang hendak senantiasa terpelihara, walaupun zaman terus berkembang. Beladiri pencak silat salah satu budaya Indonesia yang harus dilestarikan. Banyak orang yang menginginkan belajar silat, namun membutuhkan ingatan (gerakan) yang baik selama latihan. Untuk mengatasi masalah tersebut penelitian membuat film dokumenter yang bertujuan membantu menyampaikan gerakan kepada masyarakat yang ingin belajar beladiri pencak silat. Split screen adalah teknik berbagi layar yang digunakan dalam film dan acara televisi. Dengan tugas akhir ini, diharapkan orang yang ingin belajar pencak silat mengingat setiap gerakan silat, terutama remaja sekarang untuk lebih memperdulikan budaya yang ada di Indonesia. Jenis penelitian ini memilih menggunakan metode kualitatif deskriptif, dalam proses pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode wawancara. Objek yang jadi penelitian yaitu Persaudaraan setia hati terate yang di singkat PSHT. Dalam proses pengumpulan data, penulis juga memakai metode wawancara dengan narasumber yang dinilai mempunyai kompetensi buat membagikan data yang nyata. Hasil yang di peroleh dalam produksi Tugas Akhir ini, maka kesimpulannya bahwa melewati tahapan-tahapan karya ini tidaklah mudah. gagasan, penyampaian pesan dan emosi di dalam film dokumenter membutuhkan persiapan yang matang dan pendekatan dengan subjek sangatlah penting untuk pembuatan film dokumenter budaya beladiri pencak silat

Kata Kunci: Pencak silat, Media dokumenter, Split screen.

PENDAHULUAN

Negara Indonesia sangat kaya akan tradisi dan budayanya. Di berbagai provinsi Indonesia memiliki keunikan tradisi dan ciri khas budayanya masing-masing. Mulai dari suku budayanya, desain bangunan, beladiri, tutur bahasa, aktivitas dan seni budaya daerah yang masih jarang di ketahui. Adat dan budaya merupakan tradisi dan warisan berharga dari bangsa Indonesia. Tradisi maupun seni budaya ini sangat penting untuk ditunjukkan dan dikenalkan di berbagai daerah dunia secara luas. Jika di manfaatkan dengan baik dari turun menurun, akan membawa keuntungan luar biasa bagi bangsa ini.

Salah satu warisan negara Indonesia adalah pencak silat. Seni beladiri pencak silat memiliki empat sudut. khususnya

beladiri, olahraga, keahlian melindungi diri, dan keduniawian mental. . Aspek luhur yang terletak dalam pencak silat ialah jati diri suatu bangsa. pencak silat merupakan suatu warisan, keteladanan leluhur bangsa yang hendak senantiasa terpelihara, walaupun zaman terus berkembang. (Agustianto, 2019). Banyak orang yang ingin belajar silat. Namun membutuhkan ingatan (gerakan) yang baik selama latihan. Yang harus diulang untuk memahami. Hanya panduan dan tidak ada alat peraga yang tersedia untuk belajar mandiri.

Untuk mengatasi masalah tersebut penelitian membuat film dokumenter yang bertujuan membantu menyampaikan gerakan kepada orang yang ingin belajar beladiri pencak silat. Dengan penggarapan film yang begitu menarik, program

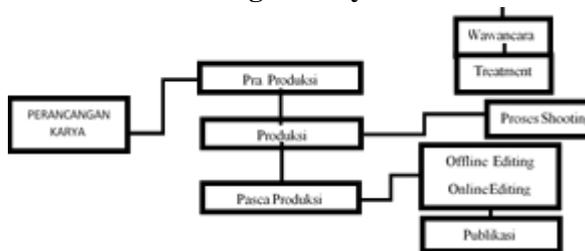
dokumenter tersebut sanggup menarik atensi penduduk dunia guna ingin melihat program tersebut, Split screen adalah teknik berbagi layar yang sering digunakan dalam film dan acara televisi. Dalam lebih dari 100 tahun sejak pertama kali digunakan dalam film, layar terbagi telah mengalami serangkaian proses kreatif. Beberapa di antaranya digunakan sebagai teknik bercerita, teknik pembuatan efek khusus, dan media eksperimen. Meski begitu, proses kreatif yang diterapkan pada split screen belum optimal, terutama dari segi media yang digunakan sampai saat ini, layar terpisah dalam film hanya menggabungkan dua atau lebih rekaman langsung. Belum menemukan layar terpisah yang menggabungkan media lain (Lolong, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, yaitu memilih menggunakan metode kualitatif deskriptif, dalam proses pengumpulan data. metode wawancara dengan narasumber yang dinilai memiliki kompetensi untuk memberikan informasi yang representatif serta menyeluruh. Adapun objek penelitian yaitu narasumber ketua Persaudaraan setia hati terate (PSHT). Berikut beberapa refrensi yang berkaitan dengan wawancara, studi literatur, observasi, serta studi eksisting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Alur Perancangan Karya



Gambar 4. 1 Bagan Perancangan Karya

2. Pra Produksi

Adapun beberapa tahap yang meliputi tahap pra produksi yaitu.

a. Ide

Semakin berkembangnya jaman semakin jarang orang mempertahankan budaya lokal termasuk budaya beladiri pencak silat. memasuki generasi milenial

budaya beladiri nyaris punah. Maka dari itu

b. Konsep

Film dokumenter tentang budaya beladiri pencak silat akan memberikan tontonan apa itu beladiri pencak silat dan memperlihatkan gerakan-gerakan pencak silat. Dengan menggunakan teknik split screen dimana video terbagi agar penonton lebih mengerti serta menikmati antara narasumber dan gerakan pencak silat.

c. Treatment

Penyusunan treatment untuk produksi dokumenter mempunyai fungsi berarti. sutradara cukup mengacu pada treatment, sebab penyusunan skenario memakan waktu lama, serta dikira bisa mengekang kebebasan kreativitas. Karna seseorang sutradara dan penata kamera wajib selalu siap serta peka terhadap adegan- adegan tidak terduga yang berlangsung disaat proses shooting di mulai. treatment dibutuhkan namun adegan spontan yang tidak masuk dalam treatment bisa juga untuk di rekam. film dokumenter ini dibuat dengan tema budaya beladiri pencak silat.

NO.	Video/Footage	Deskripsi/Pertanyaan	Audio
1.	Opening - Pemandangan tambak - Gerakan silat (solo + mix)		Background/music
2.	Tulisan - Judul film		Background/music
3.	Video/Footage - Wawancara - Gerakan silat (Pembukaan)	- Narasumber 1, memperkenalkan diri dan menjelaskan pengertian beladiri pencak silat pshst - Sejak kapan berdirinya beladiri pencak silat pshst - Siapa nama pendirinya	Background/music + suara narasumber

Gambar 2. Penyusunan Treatment

d. Shootlist

Adapun shootlist dalam pembuatan film tersebut yaitu.

Scene	Shot	Location	Shot Type	Camera Angle	Audio	Script Description
1	1	EKT.	Establishing Shot	Normal Angle	<u>Background/music</u>	<u>Pemandangan tambak</u>
	5	EKT.	Full shot	Normal Angle	<u>Background/music</u>	<u>Gerakan silat (solo + mix)</u>
2	1	-	-	-	<u>Background/music</u>	<u>Judul film "Budaya Beladiri Pencak silat"</u>
3	2	INT.	Medium Shot	Normal Angle	<u>Background/music + suara narsum</u>	<u>Wawancara narsum 1</u>
	1	EKT.	Full shot	Normal Angle	<u>Background/music</u>	<u>Gerakan silat (Pembukaan)</u>
4	1	EKT.	Full shot	High Angle	<u>Background/music</u>	<u>Gerakan silat (Pembukaan)</u>
	2	EKT.	Medium Shot	Normal Angle	<u>Background/music + suara narsum</u>	<u>Wawancara narsum 2</u>
5	1	EKT.	Full shot	Normal Angle	<u>Background/music</u>	<u>Gerakan silat (solospel)</u>
	1	EKT.	Full shot	Low Angle	<u>Background/music</u>	<u>Gerakan silat (solospel)</u>
5	2	INT.	Medium Shot	Normal Angle	<u>Background/music</u>	<u>Wawancara narsum 3</u>

Gambar 3. Penyusunan Shootlist. Produksi

Berikut adalah tahapan proses yang digunakan serta di terapkan saat proses produksi.

a. Setting Lokasi

Saat proses produksi juga perlu diperhatikan penataan lokasi indoor dan outdoor, supaya waktu produksi di mulai bisa menghasilkan film dokumenter yang bisa menarik penonton dengan jelas apa maksud dari film dokumenter ini.

b. Setting Perekaman

Proses perekaman dokumenter yang dilakukan di lokasi dengan pengambilan gambar dan audio juga secara langsung. Peralatan yang digunakanpun beragam seperti stabilizer, tripod, clip on dan lain sebagainya. Beberapa alat ini memudahkan proses pengambilan gambar sepanjang produksi. Peralatan yang di gunakan saat proses produksi film dokumenter tentang budaya beladiri pencak silat yaitu:

- 1) Kamera Nikon D750
- 2) Kamera Nikon D5200
- 3) Kamera Nikon D3400
- 4) Zhiyun Crane 2 Stabilizer
- 5) Feiyu ak2000 crane2 Stabilizer
- 6) LED RGB Mini
- 7) LED Godox M150
- 8) Clip on Boya
- 9) Clip on Rode Wireless GO M1
- 10) Tripod Zomei
- 11) Benro KH25N Tripod

Adapun gambaran tahapan produksi diantara lain.

1) Hari pertama produksi di tanggal 5 desember 2021, proses *shooting* di dekat tambak pada pagi hari (Jl. Wonorejo Indah Timur Rt 04 Rw 08, Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur).



Gambar 6. Proses Shooting Film Dokumenter Day 1

2) Lanjut pada malam harinya di tanggal 5 desember 2021, proses *shooting* di rumah ketua pencak silat bapak mulyadi (Jl. Wonorejo Indah Timur Rt 04 Rw 08. 57, Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur).



Gambar 7. Proses Shooting Film Pada Malam Hari

3) Pada hari kedua produksi di tanggal 12 desember 2021, proses *shooting* di dekat tambak pada pagi hari (Jl. Wonorejo Indah Timur Rt 04 Rw 08, Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur).



Gambar 8. Proses Shooting Day 2

4) Pada hari ketiga produksi di tanggal 16 desember 2021, proses *shooting* di

dekat tambak pada malam hari (Jl. Wonorejo Indah Timur Rt 04 Rw 08, Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur).



Gambar 9. *Shooting Day 3*



Gambar 10. *Shooting day 3*



Gambar 11. *Shooting Day 3*



Gambar 12. *Shooting Day 3*

3. Pasca Produksi

Setelah melalui tahap produksi, maka

tahap selanjutnya adalah tahap akhir yaitu tahap pasca produksi. Pada pasca produksi ini, Perlu melakukan dua fase, fase edit dan fase publikasi. Seluruh proses yang dikerjakan akan di jadikan satu karya film dokumenter.

4. Editing

Editing adalah proses memilih gambar, mengatur suara, dan menggabungkan gambar yang sebelumnya direkam sebelum proses *rendering*. editing offline dan editing online, dalam editing offline, footage diidentifikasi, disortir, dan ditempatkan atau disusun sesuai dengan alur cerita. Proses ini penting sebagai landasan bagi editor online untuk melanjutkan proses editing. Dan editing online selain finalisasi visual, proses ini juga mengoptimalkan audio satu per satu. Tampilan visual dan audio akhir kemudian digabungkan kembali untuk sinkronisasi dan *rendering* hingga video akhir siap untuk tayang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian perancangan dan pembuatan film dokumenter yang mengambil tentang seni budaya beladiri pencak silat di Surabaya jawa timur. Salah satu warisan negara Indonesia yang harus di pertahankan ialah seni beladiri pencak silat. Seni bela diri dapat digunakan dalam kehidupan tiap hari guna meningkatkan keberanian serta kemandirian. selain metode bela diri yang dapat memberikan kepuasan juga dapat mengelola jasmani nya, Beladiri pencak silat salah satu budaya indonesia yang harus dilestarikan. Di jaman moderen ini sangatlah jarang anak muda mengikuti dan melestarikan warisan negaranya. Hasil yang diperoleh selama produksi Tugas Akhir ini, maka kesimpulannya bahwa melewati tahapan- tahapan karya ini tidaklah mudah. gagasan, penyampaian pesan dan emosi di dalam film dokumenter membutuhkan persiapan yang

matang dan pendekatan dengan subjek sangat penting untuk pembuatan film dokumenter budaya beladiri pencak silat.

SARAN

Berdasarkan pengalaman penulis saat mengerjakan Tugas Akhir ini, maka terdapat saran sebagai berikut:

1. Peningkatan ide, konsep, riset dan sejarah.
2. Peningkatan teknik pengambilan gambar, lighting dan audio perlu teliti dan di perbaiki lebih matang.

Masih banyak kekurangan dalam pembuatan Tugas akhir ini dan terkendala masalah pandemic (covid- 19) dalam proses produksi. Demikian saran yang dapat disampaikan. Semoga saran tersebut bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianto, I. T. (2019). UPAYA DERADIKALISASI AGAMA MELALUI SENI PENCAK SILAT. *07 Aug 2019*, 01-102. Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/33990>
- Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial Vol. 1, No.2, Agustus 2020, 1, 74-84*.
- Lestari, E. B. (2019). KONSEP NARATIF DALAM FILM DOKUMENTER PEKAK KUKURUYUK. *VOL 1 NO 1 (2019): JURNAL NAWALA VISUAL MEI 2019, 1*.
- Lolong, J. R. (2012). PENDAYAGUNAAN SPLIT SCREEN 2DIRECTMATION. *Pendayagunaan split screen..., Joseph Reinaldo Lolong, FSD UMN, 2012*.
- Nahak, H. M. (2019). UPAYA MELESTARIKAN BUDAYA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI. *Vol 5, No 1 (2019), 5*.
- pann. (2019, april 13). *split screen – (Multimedia)*. Retrieved oktober 2021, from Glosarium Online: https://glosarium.org/?s=split+screen&post_type=post
- .